

## INTISARI

### **ANALISIS PENGELOLAAN OBAT JAMKESMAS DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. W. Z. JOHANNES KUPANG**

Pengelolaan obat di Rumah Sakit terdiri dari tahap *selection, procurement, distribution* dan *use*, dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah ketidakefisienan diantaranya ketidaksesuaian antara perencanaan obat tahunan dengan pembelian, masih adanya obat kadaluarsa atau rusak, resep banyak keluar dan ruang tunggu pasien kurang memadai dan lain-lain. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan tujuan menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan obat Jamkesmas di IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.

Penelitian menggunakan rancangan deskripsi analisis bersifat *retrospective* dan *concurrent*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis efisiensi pengelolaan obat di IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang. Penelitian menggunakan sampel obat Jamkesmas secara keseluruhan. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif dari pengamatan dokumen serta wawancara dengan petugas terkait. Penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian tekstual, analisis secara deskriptif. Seluruh tahap pengelolaan obat diukur tingkat efisiensinya dengan menggunakan indikator DepKes dan WHO, kemudian dibandingkan dengan standar atau hasil penelitian lainnya dan selanjutnya diolah serta dideskripsikan berdasarkan analisis prioritas rencana tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan obat di IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang secara umum belum efisien pada tahap pengelolaan obat yaitu: *procurement* dan *distribution*. Prioritas penanganan masalah pengelolaan obat sebagai berikut; 1). Mengaktifkan PFT dalam merevisi formularium, 2). Melakukan analisis ABC – VEN didalam proses perencanaan, 3). Perencanaan persediaan dengan menggunakan metode EOQ, 4). Pendataan obat-obat yang termasuk *deadstock*, 5). Memilih *supplier* secara selektif, 6). Pembuatan SOP distribusi dan SIM didalam mengawasi dan mengendalikan distribusi.

---

Kata Kunci : Pengelolaan obat, indikator efisiensi, IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.

## ABSTRACT

### *JAMKESMAS DRUG MANAGEMENT ANALYSIS IN PHARMACY DEPARTEMENT OF PROF. W. Z. JOHANNES KUPANG HOSPITAL*

Hospital management in the drug consists of the selection, procurement, distribution and use, from preliminary observations conducted found several problems including inefficiency of mismatch between the planning of the annual drug purchases, the persistence of the drug expired or is damaged, recipes and more out of less patient waiting room adequate and others. For it is necessary research the purpose level of efficiency in the Jamkesmas drug management of IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.

Research using a design description of the analysis is retrospective and concurrent. This study aimed to analyze the efficiency of the drug in IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang. The study used a sample of the Jamkesmas drug as a whole. Data collected in the form of qualitative and quantitative data from observations of the original documents and interviews with relevant officials. Presentation of data in tables and textual descriptions. Management of all phases of drug was measured by using indicators of the efficiency of the MOH and WHO, and then compared with the standard or the results of other studies and further processed and described by the analysis of a priority plan of action.

The results showed the drug in the management of IFRSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang generally not efficient stage of medication management are Procurement and Distribution. Priority handling of medication management as follows: 1). Enable PFT in revising formularies, 2). Perform ABC analysis - ven in the planning process, 3). Inventory planning using the EOQ method, 4). Documenting drug-drug which include dead stock, 5). Select suppliers selectively, 6). SOP improvement in the distribution and license monitor and control distribution, 7). PFT role in providing information obat.

---

Keywords: Medication management, indicators efficiency, Pharmacy Installation RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang.